



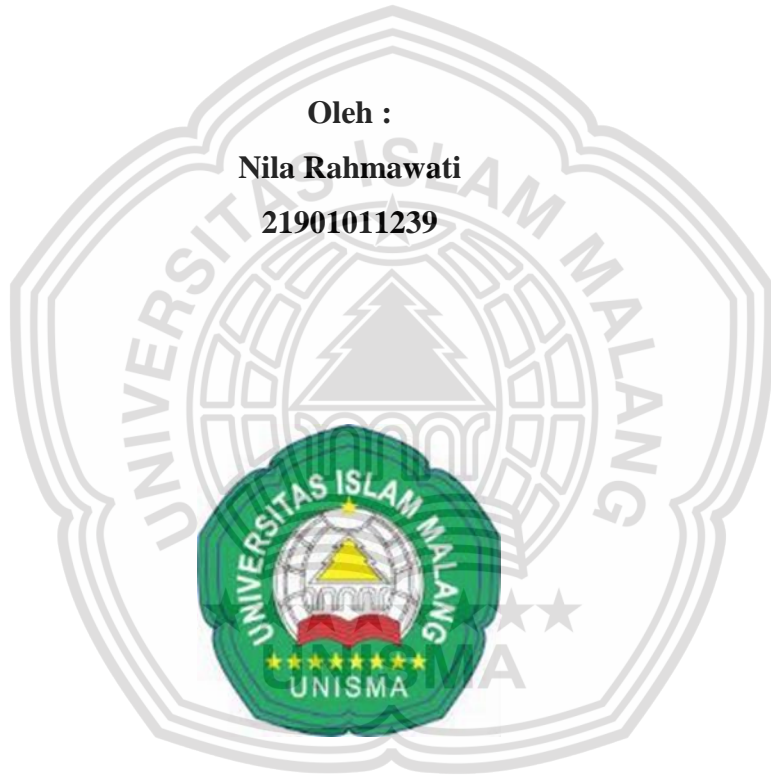
**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM
MEMBENTUK PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN PADA SISWA SMP NEGERI 1 PAKIS**

SKRIPSI

Oleh :

Nila Rahmawati

21901011239



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Nila Rahmawati. 2023. *Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SMP Negeri 1 Pakis*. Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang . Pembimbing 1 : Dr. Adi Sudrajat, M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Moh Muslim, M.Ag

Kata kunci : Implementasi, Adiwiyata, Peduli Lingkungan

Alam berfungsi sebagai dasar kehidupan sehari-hari bagi semua makhluk hidup tak terkecuali manusia. Kepedulian terhadap lingkungan merupakan faktor krusial dalam menjawab persoalan global, khususnya yang ditimbulkan aktivitas manusia. pemanasan global, tanah longsor, dan banjir adalah contoh masalah lingkungan yang saat ini terjadi dan berkontribusi pada perlambatan umum kehidupan manusia dan sistem ekologi lainnya. Di SMP Negeri 1 Pakis menerapkan program Adiwiyata agar warga sekolah terutama terhadap siswa memiliki kesadaran akan menjaga lingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi program Adiwiyata dalam membentuk pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 1 Pakis. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif yang diamati langsung. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan pengamatan lebih lama, wawancara lebih mendalam, diskusi dengan teman sejawat, dan triangulasi. Analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, (1) Perencanaan program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 1 Pakis yaitu dengan setiap kegiatan harus sesuai dengan visi, misi, serta tujuan sekolah tentunya terintegrasi lingkungan, kurikulum yang berwawasan lingkungan, sarana dan prasarana pendukung yang berwawasan lingkungan. (2) Pelaksanaan program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada di SMP Negeri 1 Pakis yaitu dengan kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan keteladanan. Dimana semua kegiatan pelaksanaan program adiwiyata ini berhubungan dengan PRLH. (3) Hasil program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 1 Pakis yaitu dilihat dari perubahan etika, perilaku hidup, dan menjaga lingkungan sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari. Serta menumbuhkan ide karya inovatif dengan memanfaatkan limbah sampah menjadi barang yang berguna.

ABSTRACT

Nila Rahmawati. 2023. *Implementation of the Adiwiyata Program in Forming Environmental Care Character Education for Pakis 1 Public Middle School Students*. Thesis, Islamic Religious Education Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang . Advisor 1: Dr. Adi Sudrajat, M.Pd., Advisor 2 : Dr. Moh Muslim, M.Ag.

Keywords: Implementation, Adiwiyata, Care for the Environment

Nature serves as the basis of everyday life for all living things, including humans. concern for the environment is a crucial factor in responding to global problems, especially those caused by human activities. global warming, landslides, and floods are examples of environmental problems that are currently occurring and contribute to the general slowdown of human life and other ecological systems. At Pakis 1 Public Middle School, the Adiwiyata program is implemented so that school members, especially students, are aware of protecting their environment.

This study aims to determine the implementation of the Adiwiyata program in forming environmental care character education for students at SMP Negeri 1 Pakis. The research method used by researchers is descriptive qualitative research that is directly observed. The data collection techniques used by interviews, observation, and documentation. Checking the validity of the data uses longer observations, more in-depth interviews, discussions with colleagues, and triangulation. Data analysis used data reduction, presentation and conclusion.

The results of this study concluded that, (1) The planning of the adiwiyata program in the formation of environmentally caring characters in students at Pakis 1 Public Middle School, namely that each activity must be in accordance with the vision, mission, and goals of the school, of course, integrated with the environment, an environmentally sound curriculum, facilities and infrastructure environmental advocates. (2) Implementation of the adiwiyata program in the formation of the character of caring for the environment at Pakis 1 Public Middle School, namely with routine activities, spontaneous activities, and exemplary. Where all the activities of implementing the adiwiyata program are related to PRLH. (3) The results of the adiwiyata program in forming the character of caring for the environment in students at SMP Negeri 1 Pakis are seen from changes in ethics, behavior, and protecting the surrounding environment in everyday life. As well as cultivating innovative work ideas by utilizing waste into useful items.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Telah kita ketahui bahwa pendidikan karakter di Indonesia selalu menjadi tantangan dalam dunia pendidikan, tak terkecuali dengan banyaknya persoalan negatif yang terjadi pada masyarakat. Sampai saat sekarang ini banyaknya penurunan nilai-nilai moral dan akhlak anak Indonesia yang kian menyimpang. Berbagai fenomena perilaku buruk yang terjadi dalam dunia pendidikan sudah menjadi asumsi perbincangan yang lumrah bagi masyarakat, seperti : pelecehan, *bulliying*, kekerasan, perzinahan, melakukan aborsi, penggunaan narkoba dan minuman keras, serta tawuran pelajar yang semakin meningkat. Perilaku-perilaku buruk tersebut menjadi hambatan bagi kemajuan pendidikan didalam negeri.

Dampak global yang terjadi saat ini menyebabkan penduduk Indonesia lebih mengutamakan pendidikan berciri bangsa. Mengingat hal tersebut, pendidikan karakter merupakan amalan bangsa yang sangat penting yang harus dikenalkan sejak dini kepada anak-anak. Latar belakang dari banyaknya penurunan pendidikan karakter di Indonesia tidak lain adalah pasca pandemi covid-19 menyebar di Indonesia, semua kegiatan pendidikan dilakukan secara daring atau pembelajaran tanpa tatapmuka. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, kurangnya pengawasan langsung terhadap anak. Sehingga mudah terpengaruh dengan konten-konten negative dalam penggunaan teknologi yang semakin canggih.

Latar belakang yang lain yang mempengaruhi adalah kurangnya peran masyarakat, guru, dan orang tua dalam pembentukan pendidikan karakter terhadap anak. Pembentukan pendidikan karakter tidak jauh dari lembaga pendidikan. Dengan demikian, sangatlah berpengaruh dalam membentuk pola pikir generasi pada masa mendatang, hal ini memerlukan keterlibatan berbagai pihak tidak terkecuali juga lembaga formal maupun non formal. Dengan metode pendidikan karakter ini, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengharapkan dapat dilakukan penanaman karakter anak melalui lingkungan pendidikan. Sekolah merupakan tempat siswa bersosialisasi, sehingga mudah menerima nilai baik maupun nilai yang buruk. Disisi lain, pendidikan karakter juga dapat dilakukan selama pembelajaran di kelas.

Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia menjadi seseorang yang berkualitas, baik dari segi spiritual, intelegensia, dan kemampuan. Isu tentang lingkungan sudah mulai mendapat perhatian internasional. Keadaan tersebut disebabkan karena relative rendahnya kepedulian manusia terhadap lingkungannya yang megakibtakan kondisi lingkungan menjadi semakin rusak. Tidak hanya itu, kualitas lingkungan hidup saat ini juga terus mengalami penurunan yang disebabkan oleh tindakan manusia terus mengeksploitasi alam secara berlebihan.

Alam berfungsi sebagai dasar kehidupan sehari-hari bagi semua makhluk hidup tak terkecuali manusia. kepedulian terhadap lingkungan merupakan faktor krusial dalam menjawab persoalan global, khususnya

yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia. pemanasan global, tanah longsor, dan banjir adalah contoh masalah lingkungan yang saat ini terjadi dan berkontribusi pada aperlambatan umum kehidupan manusia dan system ekologi lainnya. Kerusakan lingkungan ini dapat terjadi di seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil survey Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2021, menyoroti data Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 (Ditjen PSLB3) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengungkapkan bahwa volume sampah di Indonesia tercatat 68,5 juta ton dan tahun 2022 naik mencapai 70 juta ton. Lalu, ada 24 persen atau sekitar 16 juta ton sampah yang tidak dikelola. Angka tersebut menyimpulkan bahwa masyarakat Indonesia masih minim dalam berperilaku peduli lingkungan pada kehidupan sehari-hari.

Undang-undang No 23 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada ayat ke empat pada pasal 65 disebutkan bahwa setiap orang berhak dan mempunyai peran masing-masing dalam pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini menyebutkan bahwa siapapun dia baik dari kalangan pemerintah maupun masyarakat mempunyai kewajiban untuk ikut dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan. membangun masyarakat yang peduli lingkungan tidaklah mudah. Siperlukan adanya sarana dan prasarana yang tepat dan dapat dilaksanakan secara terus menerus. Pendidikan dianggap sebagai sumber yang paling dapat diandalkan untuk mengajarkan pentingnya menegakkan prinsip-prinsip etikan dan mengajarkan kepada anak tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Peran lembaga pendidikan dalam menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan generasi muda memang sangat diharapkan. Kaitannya dengan tersebut, pihak sekolah dituntut untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif semata sebagaimana yang sering terjadi di lapangan. Akan tetapi, sekolah dituntut untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang terkait dengan penumbuhan budaya karakter siswa, salah satunya adalah karakter peduli lingkungan.

Seperti halnya di SMP Negeri 1 Pakis, karena permasalahan menumpuknya sampah dimana-mana maka madrasah menerapkan program adiwiyata agar warga madrasah memiliki kesadaran akan menjaga lingkungannya. Dengan adanya masalah terkait sampah yang menumpuk, program adiwiyata ini diadakan tidak lain agar peserta didik belajar mengelola limbah sampah serta membentuk karakter peduli terhadap lingkungan, berwawasan lingkungan yang memiliki amanat menyelamatkan bumi, dan memanfaatkan lingkungannya sebagai sumber belajar.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, Pemerintah Lingkungan Hidup dan Kemendikbud melaksanakan pendidikan lingkungan hidup dari sekolah dasar (SD) hingga SMA melalui Program Adiwiyata. Adanya program adiwiyata karena kepedulian pemerintah terhadap kualitas lingkungan yang semakin memburuk. Penurunan kualitas lingkungan hidup disebabkan karena masyarakat Indonesia yang kurang peduli terhadap lingkungannya sendiri. Peserta didik juga termasuk masyarakat, maka perlu dididik dan pembinaan untuk menumbuhkan kembangkan sikap peduli terhadap lingkungan. salah satu cara yang bisa dilakukan sebagai upaya pencegahan

untuk mengurangi dan menanggulangi kerusakan lingkungan adalah dengan menerapkan program adiwiyata di sekolah. Banyak sekolah di Indonesia yang saat ini menjalankan program adiwiyata. karena program ini sangat efektif dalam mendorong warga sekolah untuk selalu sadar akan lingkungan sekitar.

Kegiatan program *adiwiyata* ini merupakan kegiatan yang tidak semua sekolah menerapkannya hanya beberapa sekolah saja yang menerapkannya salah satunya yaitu SMP Negeri 1 Pakis ini. Kegiatan program *adiwiyata* merupakan salah satu program yang paling diunggulkan di sekolah ini. Karena dalam kegiatan ini, membawa banyak dampak positif dalam penerapannya. Dalam kegiatan ini, seluruh warga sekolah ikut terlibat dalam pelaksanaannya.

Program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis diantaranya dilihat dari enam kegiatan yang telah dikembangkan, yaitu pertama penghijauan, seperti siswa melaksanakan kegiatan menanam, merawat, dan membibit pohon atau tanaman di lingkungan sekolah. kedua sanitasi dan drainase seperti pembiasaan pembersihan kamar mandi, kemudian drainase dengan adanya selokan-selokan sebagai upaya memanfaatkan air sungai, juga memasukkan sekolah ramah anak yang mencintai teman, serta pola makan yang sehat. Ketiga konservasi air atau penghematan air seperti membuat biopori, memanfaatkan air hujan, memanfaatkan limbah air wudlu', serta melaksanakan kegiatan kampanye hemat air, serta himbauan menghemat air pada siswa. Empat melakukan penghematan energy seperti mematikan lampu pada siang hari, menjaga peralatan-peralatan listrik, mematikan komputer apabila tidak

digunakan. Lima pengelolaan sampah yang dimaksud seperti siswa berbudaya hidup bersih, sehat, dan tidak meninggalkan sampah yang berbahaya. Semua Kegiatan pengelolaan sampah dilakukan 30 menit sebelum siswa keluar dari lingkungan sekolah. keenam adanya karya inovasi. Dalam hal ini, berkaitan dengan pengelolaan sampah. Seperti membuat topeng dari bahan alam, batik dari bahan alam, kemudian membuat hand sanitizer dari daun sirih. Sehingga terbentuklah sebuah karya inovasi yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Dengan adanya kegiatan ini dalam pendidikan, dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan siswa untuk membantu dan membentuk pendidikan karakter peduli lingkungan yang saat ini menurut peneliti sangat diperlukan syukur-syukur kegiatan adiwiyata ini bisa diterapkan diberbagai lembaga pendidikan, baik tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK.

Dari uraian diatas, penting kiranya untuk diketahui tentang sejauh mana keberhasilan dan implikasi program adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan terhadap siswa. Atas dasar pertimbangan diatas, penulis mengangkat permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam skripsi ini dengan judul **“implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SMP Negeri 1 Pakis”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang dibuat oleh penulis adalah :

1. Bagaimana perencanaan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 1 Pakis ?
2. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 1 Pakis ?
3. Bagaimana hasil program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 1 Pakis ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berpusat pada konteks penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan perencanaan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 1 Pakis
2. Menjelaskan pelaksanaan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 1 Pakis
3. Menjelaskan hasil program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 1 Pakis

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat yang berarti pada dunia pendidikan yang diteliti maupun pada masyarakat. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan kepada berbagai pihak yaitu :

1. Secara Teoritis

Skripsi ini memberikan kontribusi positif bagi perkembangan lembaga pendidikan dalam bidang program adiwiyata yang ada di sekolah-sekolah, perkembangan tersebut bukan tentang pemahaman program terhadap program

adhiyaya. Namun, tentang implementasi program adhiyaya dalam membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah menengah pertama.

2. Secara Praktis

Manfaat dalam penerapan secara praktisnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi :

a. Guru

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi maupun dijadikan bahan evaluasi dalam implementasi program adhiyaya dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di lembaga tempat penelitian.

b. Siswa

Diharapkan dapat memberikan wawasan sekaligus dapat membantu siswa dalam upaya menumbuhkan karakter yang baik melalui program adhiyaya.

c. Peneliti Lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan, referensi, maupun perbandingan untuk penelitian selanjutnya maupun penelitian yang akan datang. Khususnya dalam bidang implementasi program adhiyaya dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, dan juga untuk menghindari kesalahpahaman maupun kekeliruan dalam memahami istilah yang tertera dalam judul, maka penulis akan menuliskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Diantaranya adalah :

1. Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana atau konsep ke dalam tindakan nyata. Dalam konteks bisnis atau proyek, implementasi adalah langkah-langkah konkret yang diambil untuk mewujudkan suatu ide atau strategi menjadi kenyataan.

2. Program Adiwiyata

Adiwiyata adalah program yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia untuk memberikan kesadaran, pemahaman, serta mendorong warga sekolah untuk menerapkan praktik ramah lingkungan dan peduli terhadap kondisi lingkungan yang terjadi pada saat ini. Program adiwiyata diharapkan mampu membentuk karakter peduli lingkungan dari hal yang kecil, seperti membuang sampah pada tempatnya, mampu membedakan sampah organik maupun non organik, memanfaatkan limbah sampah, dan lain sebagainya.

3. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah sebuah program atau pendekatan dalam pendidikan yang berjuan untuk membentuk sikap peduli terhadap lingkungan dan keberlanjutan hidup. Pendidikan karakter peduli lingkungan itu sendiri memiliki tujuan agar individu dapat memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Peduli lingkungan merupakan sikap atau kesadaran untuk menjaga, melestarikan, dan berkontribusi positif terhadap keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan alam.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian mengenai hasil peneliti yang peneliti lakukan tentang implementasi program Adiwiyata dalam membentuk pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di SMP Negeri 1 Pakis maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis yaitu Pertama, setiap kegiatan harus sesuai dengan visi, misi, serta tujuan sekolah. Kedua, kurikulum yang terintegrasi lingkungan. Ketiga, sarana dan prasarana pendukung yang berwawasan lingkungan. Perencanaan program Adiwiyata dalam membentuk pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Pakis yaitu dengan merencanakan kurikulum yang berwawasan lingkungan, dan kegiatan-kegiatan yang berwawasan lingkungan, agar siswa mudah mengimplementasikannya di lingkungan sekitar dan menjaga pelestarian lingkungan, serta sarana dan prasarana pendukung yang berwawasan lingkungan.
2. Pelaksanaan program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis dimulai dengan kegiatan rutin seperti, penghijauan, sanitasi dan drainase, konservasi air atau penghematan air, konservasi energi, dan pengelolaan sampah. Kemudian melaksanakan kegiatan jum'at bersih, terlaksananya 13 pokja di SMP Negeri 1 Pakis, dan memberikan keteladanan terhadap siswa tentang pentingnya peduli

terhadap lingkungan.

3. Hasil program Adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Pakis, dengan dilihat dari perubahan etika, perilaku pola hidup, dan menjaga lingkungan, lingkungan menjadi bersih, sehat, dan nyaman, serta terlihat dari adanya beberapa karya inovatif siswa dengan mengolah sampah menjadi sebuah barang yang berguna.

B. Saran

1. Guru : Guru hendaknya selalu memberikan pengarahan, mengawasi, dan memberikan bimbingan kepada pihak tim adiwiyata maupun pokja untuk melaksanakan kegiatan program adiwiyata dengan maksimal, sehingga SMP Negeri 1 Pakis menjadi sekolah sebagai Adiwiyata berpredikat Mandiri sesuai dengan harapan sekolah.
2. Siswa SMP Negeri 1 Pakis : Siswa harus melindungi, merawat tanaman dan lingkungan bagi di madrasah maupun di lingkungan sekitarnya, tidak lagi melanggar peraturan yang telah dibuat.
3. Penelitian lain : Diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, maupun perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Khususnya dalam bidang implementasi program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, M. (2020). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (M. Q. Gunawan, Penyunt.) Yogyakarta: Bildung Nusantara.
- AGUS PAHRUDIN, M. (2017). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*. Bandarlampung: PUSAKA MEDIA.
- Agustina, N. (2015). Penerapan Strategi dalam Implementasi Pendidikan Karakter . 99-113.
- Fadilah, Rabi'ah, Wahab Syakhirul Alim, dkk. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021.
- Hj. Helmiati, M. (2012). *MODEL PEMBELAJARAN*. (L. Susanti, Ed.) Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Lestari, A. F. (2017). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah (studi kasus di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan Sleman Yogyakarta). Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maisyannah, N. S. (2020). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 12, 15-30.
- Moleong, 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif*:6.
- Novitasari, F. D. (2023). Manajemen Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa MTS Negeri 3 Ponorogo. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Prasetyo, D.A. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 9*

Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Purwanti, Dwi. (2017) "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya." *DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik 1*, 2017: 14-20.

Sopian, A. (2016). TUGAS, PERAN, DAN FUNGSI GURU. *Volume 1 Nomor 1 Edisi Juni 2016, 1*, 88-97.

Sofyan Tsauri, M. (2015). *PENDIDIKAN KARAKTER* (1nd ed.). (M. Drs. H. Ahmad Mutohar, Ed.) Jember: IAIN Jember Press.

Sholikhah, T. I. (2015). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga .

Setiawati, Erni. Skripsi. "Impelementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI Melalui Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur." Universitas Islam Negeri Raden Lampung, 2020.

Sugiyono, 2005 *Penelitian Kualitatif* (Bandung: C.V Alfabeta) hal 89-90

Suharsimi Arikunto, 2002 *penelitian dalam pembuatan karya ilmiah*:136

Surmayadi, Nyoman. 2005. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta. Citra UtamaPertama. Jakarta: Binapura Aksara

Toyib, N. M. (2018). Pembinaan Akhlak Dalam Program Adiwiyata Untuk Menanamkan Rasa Cinta Lingkungan di MAN 5 Sleman. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.